

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative Learning* dan *Collaborative Learning* terhadap aspek afektif siswa kelas II MI Darussalam Kolomayan Kabupaten Blitar. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model *Cooperative Learning* dan *Collaborative Learning*. Untuk kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan model ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Kabupaten Blitar. Untuk sampelnya peneliti mengambil sampel peserta didik kelas II MI Darussalam Kolomayan Kabupaten Blitar, yaitu pada peserta didik kelas II-A berjumlah 15 peserta didik sebagai kelas eksperimen, dan peserta didik kelas II-B berjumlah 16 peserta didik yang digunakan sebagai kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama dilakukan peneliti adalah meminta ijin kepada kepala MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Kabupaten Blitar bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru

aqidah ahklak kelas II, yaitu bapak Muhamad Ridwan, S.Pd.I, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas II-A sebagai kelas eksperimen dan kelas II-B sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Januari sampai 30 Januari 2019. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui empat metode, yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi, angket. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode observasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran Aqidah Ahklak di MI Darussalam Kolomayan Kabupaten Blitar. Metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan metode angket afektif dan juga lembar observasi tertutup yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative Learning* dan *Collaborative Learning* terhadap sikap afektif peserta didik. Angket tertutup ini diberikann kepada peserta didik baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Angket sikap afektif yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 30 pernyataan. Metode yang selanjutnya ialah observasi tertutup yang digunakan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran model *Cooperative Learning* dan *Collaborative Learning* terhadap sikap afektif peserta didik. Observasi tertutup ini berisi pernyataan-pernyataan yang terkait dengan model *Cooperative Learning* yang berisi pernyataan yang berjumlah 25 pernyataan.

sedangkan model *Collaborative Learning* berisi pernyataan yang berjumlah 16 pernyataan.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Hipotesis

Dilakukan uji validasi instrumen terlebih dahulu untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak, sebelum angket dan lembar observasi diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian,. Uji validitas yang ada dua cara yaitu uji validitas emperis dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi untuk angket sikap afektif peserta didik kepada satu ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni bapak Muh. Mashudi, M.Pd. dan satu ahli dari guru mata pelajaran Aqidah Ahklak di MI Darussalam Kolomayan Kabupaten Blitar yakni bapak Muhamad Ridwan, S.Pd.I. Sedangkan untuk validasi lembar observasi, validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni bapak Muhamad Zaini, MA dan satu ahli dari guru mata pelajaran Aqidah Ahklak di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Kabupaten Blitar yakni bapak Muhamad Ridwan, S.Pd.I.

Angket aspek ranah afektif dan lembar observasi tertutup tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya dari 30 pernyataan aspek ranah afektif, 25 pernyataan pada model *Cooperative Learning* , dan 16 pernyataan

dari sedangkan model *Collaborative Learning* dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji empiris angket dan lembar observasi yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden uji coba angket dan lembar observasi tertutup adalah peserta didik kelas II di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Kabupaten Blitar yang berjumlah 31 peserta didik. Setelah angket dan lembar observasi diuji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui angket dan lembar observasi tertutup tersebut valid atau tidak, untuk mencari validitas angket dan lembar observasi tertutup peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai *r product moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Data hasil uji coba soal angket kepada 31 responden dan hasil perhitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Jumlah responden untuk uji coba angket sebanyak 31 peserta didik, dan soal angket sebanyak 30, sehingga $N = 30$ adalah 0,361. Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai 30, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,230), (0,374), (0,276), (-0,119), (0,310), (0,540), (0,088), (0,329), (0,257), (-0,150), (-0,044), (0,348), (0,381),

(0,027), (0,638), (0,456), (0,001), (0,478), (0,558), (-0,080), (0,434), (0,075), (-0,052), (0,380), (0,252), (-0,049), (0,128), (0,149), (0,169), (0,353), $\geq 0,361$. Hasilnya dari 30 butir soal angket dinyatakan ada 10 butir soal yang layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Observasi

a) Lembar Observasi *Cooperative Learning*

Data hasil soal lembar observasi kepada 15 responden dan hasil perhitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

Jumlah responden untuk uji coba lembar observasi sebanyak 15 peserta didik, lembar observasi sebanyak 25 soal, sehingga $N = 25$ adalah 0,396. Dari tabel *output* uji validitas soal observasi menggunakan *SPSS* 16.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai 25, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,688), (0,097), (0,627), (0,493), (-0,365), (0,545), (0,666), (0,315), (0,418), (0,337), (0,590), (0,593), (0,654), (-0,074), (0,600), (0,416), (0,051), (0,515), (0,329), (0,174), (0,005), (0,697), (0,697), (0,365), (0,265) $\geq 0,361$. Hasilnya dari 30 butir soal angket dinyatakan ada 14 butir soal angket yang layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Adapun langkah-

langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

b) Lembar Observasi *Collaborative Learning*

Data hasil soal lembar observasi kepada 15 responden dan hasil perhitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

Jumlah responden untuk uji coba lembar observasi sebanyak 15 peserta didik, lembar observasi sebanyak 16 soal, sehingga $N = 16$ adalah 0,497. Dari tabel *output* uji validitas soal observasi menggunakan *SPSS* 16.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai 16, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,685), (0,373), (0,111), (0,364), (0,299), (0,772), (-0,286), (0,645), (0,395), (-0,076), (-0,191), (0,588), (0,809), (0,584), (-0,532), (0,716) $\geq 0,361$. Hasilnya dari 30 butir soal angket dinyatakan ada 14 butir soal angket yang layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan *SPSS* 16.0. data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Angket

Tabel 4.1 Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 16.0

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.743	.763	10

Kesimpulan dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,743 \geq 0,632$ sehingga dari 30 soal ada 10 soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Observasi

a) Lembar observasi *cooperative learning*

Tabel 4.2 Output Uji Reliabilitas Lembar Observasi Menggunakan SPSS 16.0

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.859	.882	14

Hasil dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,859 \geq 0,532$ sehingga dari 25 soal ada 14 soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

b) Lembar Observasi *Collaborative Learning*

Tabel 4.3 Output Uji Reliabilitas Lembar Observasi Menggunakan SPSS 16.0

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.880	.920	7

Hasil dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,880 \geq 0,754$ sehingga dari 16 soal ada 7 soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian ini dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester Aqidah Ahklak. Adapun nilai Ulangan Tengan Semester Aqidah Ahklak kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 4.4 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Aqidah Ahklak Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Kelas II-A (Kelas Eksperimen)		Kelas II-B (Kelas Kontrol)	
	Kode peserta didik	Nilai	Kode peserta didik	Nilai
1	SHR	60	AMZ	85
2	FZZ	85	ABD	37
3	GDS	86	ADI	52
4	FZL	64	AFI	80
5	IHY	78	CIT	90
6	ABD	63	DIF	92
7	DAN	90	DIM	70
8	RIZ	80	JEF	50
9	AZZ	80	MAH	75
10	NAJ	70	MNA	68
11	RIF	82	MRE	63
12	RAD	78	NAQ	70
13	RIZ	84	RAF	86
14	RIY	88	REY	35
15	KHA	92	REZ	51
16			SAK	76
	Jumlah	1178	Jumlah	1080
	Rata-rata	78,53	Rata-rata	67,5

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Output Uji Homogenitas Kelas Menggunakan *SPSS 16.0*

Test of Homogeneity of Variances

Nilai				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
5.278	1	29	.029	

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,029. karena nilai signifikansinya lebih dari

0,05 yakni $0,029 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS* 16,0 sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis sebelum uji hipotesis dilakukan,. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum uji t, uji anova dan uji f. suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikannya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikannya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t, uji anova dan uji f bisa dilanjut apabila homogenitasnya terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk mengguji normalitas menggunakan program *SPSS* 16.0.

Data yang terkumpul dari penelitian ini berupa angket sikap afektif peserta didik

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket yang didapat dari angket sikap afektif peserta didik. Adapun hasil

perhitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 *Output* Uji Homogenitas Angket Menggunakan *SPSS 16.0*

Test of Homogeneity of Variances			
Angket			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.103	1	29	.302

Hasil dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat *Sig.* adalah 0,302 nilai *Sig.* $0,302 > 0,05$, maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t, uji anova dan uji f. Data yang digunakan untuk uji t, uji anova dan uji f harus berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka uji t, uji anova dan uji f tidak bisa dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $>0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $<0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa angket dan observasi sikap afektif peserta. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji normalitas angket adalah data angket yang sama dengan uji homogenitas sebelumnya.

Tabel 4.7 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Kelas II-A (Kelas Eksperimen)		Kelas II-B (Kelas Kontrol)	
	Kode peserta didik	Nilai	Kode peserta didik	Nilai
1	SHR	69	AMZ	58
2	FZZ	63	ABD	61
3	GDS	65	ADI	51
4	FZL	69	AFI	52
5	IHY	63	CIT	58
6	ABD	59	DIF	59
7	DAN	67	DIM	54
8	RIZ	77	JEF	55
9	AZZ	62	MAH	59
10	NAJ	78	MNA	53
11	RIF	70	MRE	58
12	RAD	59	NAQ	58
13	RIZ	61	RAF	57
14	RIY	66	REY	59
15	KHA	61	REZ	56
16			SAK	55
	Jumlah	989	Jumlah	903
	Rata-rata	65,53	Rata-rata	56,43

Hasil dari perhitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Angket Menggunakan *SPSS* 16.0

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelaseksperimen	Kelaskontrol
N		15	16
Normal Parameters ^a	Mean	60.2000	61.8750
	Std. Deviation	2.48424	6.62193
Most Extreme Differences	Absolute	.219	.230
	Positive	.219	.230
	Negative	-.115	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.847	.922
Asymp. Sig. (2-tailed)		.469	.364
a. Test distribution is Normal.			

Hasil dari tabel *output* normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,469 dan pada kelas kontrol sebesar 0,364 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji Normalitas data angket menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

c. Uji Linieritas

Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas ditentukan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka data berdistribusi linier.
- 2) Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi linier.

Berikut hasil uji linieritas menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

- 1) Tabel linieritas model *cooperative learning* terhadap aspek afektif peserta didik MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Kabupaten Blitar

Tabel 4.9 Output Uji Linieritas Angket Menggunakan *SPSS* 16.0

ANOVA Table

		Sum of Square s	Df	Mean Square	F	Sig.
y * x1	Between (Combine Groups d)	71.650	11	6.514	1.325	.458
	Linearity	6.096	1	6.096	1.240	.347
	Deviation from Linearity	65.554	10	6.555	1.333	.453
	Within Groups	14.750	3	4.917		
	Total	86.400	14			

Hasil dari tabel *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai *Signifikansi* untuk model *cooperative learning* terhadap aspek afektif adalah 0,453. Hasil perhitungan *SPSS* 16.0 tersebut menunjukkan bahawa *signifikansi* untuk model *cooperative learning* terhadap aspek afektif yakni $0,453 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari model *cooperative learning* terhadap aspek afektif tersebut berdistribusi linier. Adapun langkah-langkah uji linieritas menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

- 2) Tabel linieritas model *collaborative learning* terhadap aspek afektif peserta didik MI Darussalam Kolomayan Kabupaten Blitar.

Tabel 4.10 Output Uji Linieritas Angket Menggunakan SPSS 16.0

ANOVA Table			Sum of	Mean			
			Squares	Df	Square	F	Sig.
y *	Between	(Combined)	74.733	10	7.473	2.562	.189
x2	Groups	Linearity	15.679	1	15.679	5.376	.081
		Deviation from Linearity	59.054	9	6.562	2.250	.226
	Within	Groups	11.667	4	2.917		
	Total		86.400	14			

Hasil dari *output* uji linieritas angket di atas dapat diketahui bahwa nilai *Signifikansi* untuk model *collaborative learning* terhadap aspek afektif adalah 0,226. Hasil perhitungan *SPSS* 16.0 tersebut menunjukkan bahwa *signifikansi* untuk model *collaborative learning* terhadap aspek afektif yakni $0,226 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari model *collaborative learning* terhadap aspek afektif tersebut berdistribusi linier. Adapun langkah-langkah uji linieritas menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

4. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji t-test

Uji t-test digunakan untuk mengetahui perbedaan model *cooperative learning* dan *collaborative learning* terhadap aspek ranah afektif peserta didik kelas II MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Kabupaten Blitar pada pelajaran aqidah ahklak materi asmaul husna. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0*, yaitu uji *Independent Samples Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

- 1) Pengaruh model *cooperative learning* tipe *example non example* terhadap aspek afektif peserta didik kelas II MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Kabupaten Blitar.

H_a : Terdapat pengaruh model *cooperative learning* tipe *example non example* terhadap aspek afektif peserta didik kelas II MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Kabupaten Blitar.

H_o : Tidak terdapat pengaruh model *cooperative learning* tipe *example non example* terhadap aspek afektif peserta didik kelas II MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Kabupaten Blitar.

- 2) Pengaruh model *collaborative learning* tipe *times games tournament* (TGT) terhadap aspek afektif peserta didik kelas II MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Kabupaten Blitar.

H_a : Terdapat pengaruh model *collaborative learning* tipe *times games tournament* (TGT) terhadap aspek afektif peserta didik

kelas II MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Kabupaten Blitar.

H₀: Tidak terdapat pengaruh model *collabotative learning* tipe *times games tournament* (TGT) terhadap aspek afektif peserta didik kelas II MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Kabupaten Blitar

- 3) Perbedaan pengaruh Pengaruh model *cooperative learning tipe example non example* dan *collaborative learning tipe times games tournament* (TGT) terhadap aspek afektif peserta didik kelas II MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Kabupaten Blitar

H_a: Terdapat perbedaan pengaruh Pengaruh model *cooperative learning tipe example non example* dan *collaborative learning tipe times games tournament* (TGT) terhadap aspek afektif peserta didik kelas II MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Kabupaten Blitar

H₀: Tidak terdapat perbedaan pengaruh Pengaruh model *cooperative learning tipe example non example* dan *collaborative learning tipe times games tournament* (TGT) terhadap aspek afektif peserta didik kelas II MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Kabupaten Blitar

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0:

- 1) Pengujian hipotesis pengaruh model Pengaruh model *cooperative learning tipe example non example* terhadap aspek afektif peserta didik kelas II MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Kabupaten Blitar.

Hasil analisa uji *t-test* pengaruh model *cooperative learning tipe example non example* terhadap aspek afektif peserta didik kelas II MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Kabupaten Blitar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Output Uji T-Test Model Cooperative Learning Terhadap Aspek Afektif Menggunakan SPSS 16.0

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1	nilai - kelompok mode ICL	90.20000	11.03371	2.84889	84.08973	96.31027	31.661	14	.000

Dikatakan ada pengaruh apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$. Dari data diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} = 31,661 > t_{tabel} = 1,761$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan model *cooperative learning* terhadap aspek afektif peserta didik kelas II MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Kab. Blitar. Adapun langkah-langkah uji *t-test cooperative learning* terhadap aspek afektif menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

2) Pengujian hipotesis model *collaborative learning tipe times games tournament* (TGT) terhadap aspek afektif peserta didik kelas II MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Kabupaten Blitar.

Hasil analisa uji *t-test* pengaruh model *collaborative learning tipe example non example* terhadap aspek afektif peserta didik kelas II MI Darussalam

Kolomayan Wonodadi Kabupaten Blitar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Output Uji T-Test Model Collaborative Learning Terhadap Aspek Afektif Menggunakan SPSS 16.0

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
			n		Lower	Upper			
Pair 1	nilai - kelompok CL	57.93333	7.45909	1.92593	53.80262	62.06404	30.081	14	.000

Dikatakan ada pengaruh apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$. Dari data diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} = 30,081 > t_{tabel} = 1,761$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka h_0 ditolak dan h_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan model *collaborative learning* terhadap aspek afektif peserta didik kelas II MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Kab. Blitar. Adapun langkah-langkah uji *t-test collaborative learning* terhadap aspek afektif menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

- 3) Pengujian hipotesis perbedaan pengaruh model *cooperative learning* tipe *example non example* dan *collabotaive learning* tipe *times games tournament* (TGT) terhadap aspek afektif peserta didik kelas II MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Kabupaten Blitar.

Hasil analisa uji *t-test* perbedaan pengaruh model *cooperative learning* tipe *example non example* dan

collabotaive learning tipe times games tournament (TGT) terhadap aspek afektif peserta didik kelas II MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Kabupaten Blitar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Output Uji T-Test Model Coopertive Learning Terhadap Aspek Afektif Menggunakan SPSS 16.0

		Paired Differences								
Pair	nilai - kelompo k model CL	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2- taile d)	
					Lower	Upper				
1		90.20000	11.03371	2.84889	84.08973	96.31027	31.661	14	.000	

Tabel 4.14 Output Uji T-Test Model Collaborative Learning Terhadap Aspek Afektif Menggunakan SPSS 16.0

		Paired Differences								
Pair	nilai - keloxmpo k CL	Mean	Std. Deviati on	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2- tailed)	
					Lower	Upper				
1		57.93333	7.45909	1.92593	53.80262	62.06404	30.081	14	.000	

Dikatakan ada pengaruh apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$. Dari kedua data diatas dapat dilihat bahwa perbedaan antara pengaruh model *cooperative learning* dan *collaborative learning* terhadap aspek afektif peserta didik yaitu t_{hitung} untuk model *cooperative learning* terhadap aspek afektif peserta didik = 31,661 $>$ $t_{tabel} = 1,761$ dan nilai

signifikan $0,000 < 0,05$, dan t_{hitung} untuk model *collaborative learning* terhadap aspek afektif peserta didik = $30,081 > t_{tabel} = 1,761$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa h_0 ditolak dan h_a diterima. Sehingga terdapat perbedaan pengaruh model *cooperative learning* tipe *example non example* dan *collabotaive learning* tipe *times games tournament* (TGT) terhadap aspek afektif peserta didik kelas II MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Kabupaten Blitar. Adapun langkah-langkah uji *t-test cooperative learning* terhadap aspek afektif menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji F

Uji F ini digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara dua variabel atau lebih secara simultan. Uji F menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*. Uji F dikatak *Signifikan* jika nilai *signifikansinya* $< 0,05$ atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Adapun hasil perhitungan uji F menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Output Uji F Menggunakan SPSS 16.0

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	408.290	1	408.290	14.320	.002 ^a
	Residual	370.643	13	28.511		
	Total	778.933	14			

a. Predictors: (Constant),
X1kooperatiflearning, X2colaborativelearning

b. Dependent Variable: Yaspekafektif

Hasil *output* analisis uji *F* data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan baik secara simultan maupun parsial antara (variabel bebas) model *cooperative learning* dan *collaborative learning*, (variabel terikat) aspek afektif peserta didik kelas II MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Kab.Blitar. berdasarkan uji *F* tersebut tampak bahwa tingkat signifikansi adalah 0,002 yakni lebih kecil dari 0,05 dan hasil perolehan analisis $f_{hitung} = 14,320$ lebih besar dari pada $f_{tabel} = 4,667$. Hal ini berarti bahwa hubungan model *cooperative learning* dan *collaborative learning* berpengaruh signifikan terhadap aspek afektif peserta didik dengan tingkat signifikansi 95%.